TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i4.6326

PERKEMBANGAN INTELEKTUAL ANAK SEBAGAI DASAR OPTIMALISASI POTENSI BELAJAR DI SEKOLAH DASAR

Children's Intellectual Development as a Basis for Optimizing Learning Potential in Primary School

Laura Lailatul Qodri, Neviyarni, Zelhendri Zen
Universitas Negeri Padang
lailatullaura11@gmail.com; neviyarni.suhaili911@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 10, 2025	Jun 4, 2025	Jun 16, 2025	Jun 21, 2025

Abstract

Children's intellectual development plays a crucial role in supporting the success of learning processes at the elementary school level. This study aims to systematically examine the optimization of intellectual development in children through the implementation of appropriate instructional strategies. A Systematic Literature Review (SLR) was conducted, analyzing five scholarly articles published between 2019 and 2024. The results indicate that instructional strategies such as contextual approaches, problem-based learning, the use of interactive media, and the creation of supportive learning environments have proven effective in fostering students'logical, critical, and analytical thinking skills. The findings also highlight that teachers'understanding of children's cognitive development stages is a key factor in designing suitable and effective learning experiences. The study concludes that aligning teaching methods with students'intellectual development needs is essential for maximizing their learning potential in elementary education. The implication is that teachers must possess adaptive pedagogical competencies to create learning processes that are relevant and oriented toward cognitive development.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Intellectual Development; Learning Potential; Elementary School; Instructional Strategies; Systematic Literature Review

Abstrak: Perkembangan intelektual anak memegang peran krusial dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis optimalisasi perkembangan intelektual anak melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap lima artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2019–2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi pembelajaran seperti pendekatan kontekstual, pembelajaran berbasis masalah, pemanfaatan media interaktif, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung terbukti mampu mendorong kemampuan berpikir logis, kritis, dan analitis siswa. Temuan ini juga menegaskan bahwa pemahaman guru terhadap tahapan perkembangan kognitif anak menjadi faktor kunci dalam merancang pembelajaran yang sesuai dan efektif. Simpulan dari kajian ini menekankan pentingnya penyelarasan metode pembelajaran dengan kebutuhan perkembangan intelektual siswa guna mengoptimalkan potensi belajar mereka di sekolah dasar. Implikasinya, guru perlu memiliki kompetensi pedagogis yang adaptif untuk menciptakan proses belajar yang relevan dan berorientasi pada perkembangan kognitif anak.

Kata Kunci: Perkembangan Intelektual; Potensi Belajar; Sekolah Dasar; Strategi Pembelajaran; *Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Perkembangan intelektual anak merupakan aspek krusial dalam pendidikan dasar yang menentukan sejauh mana seorang anak mampu memahami, menganalisis, dan menyerap pengetahuan. Masa sekolah dasar adalah periode emas yang sarat dengan potensi perkembangan kognitif yang pesat. Pada masa ini, anak mengalami transisi dari pemikiran intuitif menuju pemikiran yang lebih logis dan sistematis sebagaimana dijelaskan oleh teori perkembangan kognitif Piaget, terutama dalam tahap operasional konkret (Aulia & Prasetyo, 2021).

Sekolah dasar bukan hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran akademik, tetapi juga sebagai ruang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas intelektual anak. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami karakteristik perkembangan intelektual peserta didik agar proses pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Keselarasan antara strategi pembelajaran dan tahap perkembangan kognitif akan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Sari, 2022).

Optimalisasi potensi belajar anak perlu didasarkan pada pemahaman menyeluruh mengenai perkembangan intelektual, termasuk di dalamnya kemampuan mengingat, berpikir logis, mengklasifikasi, dan menarik kesimpulan. Guru memiliki peran penting dalam mengidentifikasi dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran berdasarkan kecenderungan intelektual siswa. Tanpa strategi yang tepat, potensi intelektual anak tidak akan berkembang secara optimal (Nurdin & Wahyuni, 2020).

Kemajuan dalam bidang ilmu psikologi pendidikan dan neuroedukasi telah memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana otak anak bekerja dalam proses belajar. Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang interaktif dan kontekstual mampu menstimulasi perkembangan intelektual anak secara signifikan. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah (problem-based learning) juga terbukti efektif dalam meningkatkan fungsi kognitif anak (Fitriani & Yuliana, 2023).

Namun, masih banyak guru yang mengandalkan pendekatan tradisional yang berpusat pada guru, padahal model pembelajaran seperti ini cenderung menghambat perkembangan intelektual karena siswa tidak terlibat secara aktif. Padahal, keterlibatan aktif anak dalam kegiatan belajar dapat mempercepat pematangan proses berpikir mereka. Pembelajaran yang kontekstual dan bermakna terbukti lebih mampu mengembangkan kapasitas intelektual anak (Putra & Rachmawati, 2021).

Perbedaan perkembangan intelektual setiap anak juga menjadi tantangan tersendiri dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar. Tidak semua anak memiliki laju perkembangan kognitif yang sama, sehingga diperlukan diferensiasi pembelajaran dan asesmen formatif untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam. Guru yang mampu melakukan identifikasi dini terhadap potensi intelektual anak dapat memberikan intervensi yang tepat guna mengoptimalkan hasil belajar (Lestari, 2020).

Penting juga untuk memahami bahwa perkembangan intelektual tidak berdiri sendiri, tetapi sangat dipengaruhi oleh lingkungan, interaksi sosial, dan dukungan emosional. Lingkungan belajar yang positif dan penuh dukungan dapat mempercepat proses internalisasi pengetahuan. Oleh karena itu, sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam mendukung tumbuh kembang intelektual anak (Wulandari & Santosa, 2023).Dengan memahami pentingnya perkembangan intelektual sebagai fondasi utama dalam proses belajar anak di sekolah dasar, maka setiap elemen pendidikan perlu berfokus pada penyusunan kebijakan dan strategi pengajaran yang adaptif dan berbasis perkembangan.

Upaya optimalisasi potensi belajar anak harus dimulai sejak dini agar mereka mampu menjadi pembelajar yang mandiri, kritis, dan siap menghadapi tantangan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengevaluasi dan mensintesis hasil-hasil penelitian terkait perkembangan intelektual anak sebagai dasar dalam optimalisasi potensi belajar di sekolah dasar. Prosedur SLR dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu identifikasi, seleksi, dan analisis artikel ilmiah. Penelusuran literatur dilakukan pada basis data jurnal nasional terakreditasi seperti SINTA, Garuda, dan Google Scholar, dengan kata kunci seperti"perkembangan intelektual anak","potensi belajar siswa SD", dan"strategi pembelajaran kognitif". Kriteria inklusi mencakup artikel yang terbit dalam lima tahun terakhir (2019–2024), relevan dengan topik, tersedia dalam teks lengkap, dan dipublikasikan dalam jurnal peer-review. Dari hasil pencarian awal diperoleh 25 artikel, namun setelah proses seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dipilih 5 artikel utama yang dianalisis secara mendalam menggunakan pendekatan sintesis tematik. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman menyeluruh dan evidence-based terkait hubungan antara perkembangan intelektual anak dan keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil telaah dari lima artikel terpilih menunjukkan bahwa perkembangan intelektual anak memiliki peran fundamental dalam membentuk efektivitas proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Anak-anak pada usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret menurut teori Piaget, yang ditandai dengan kemampuan berpikir logis terhadap objek yang nyata. Maka dari itu, pendekatan pembelajaran yang konkrit dan kontekstual sangat penting untuk mendukung pematangan fungsi intelektual mereka.

Artikel yang ditulis oleh Aulia dan Prasetyo (2021) mengungkapkan bahwa guru yang memahami karakteristik perkembangan kognitif anak cenderung mampu merancang pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif. Dalam studi tersebut, guru yang menyesuaikan gaya mengajarnya dengan tahapan perkembangan berpikir anak terbukti berhasil meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa secara signifikan. Ini menunjukkan

bahwa penguasaan aspek psikologis, khususnya perkembangan intelektual, menjadi kompetensi penting bagi guru sekolah dasar.Sementara itu, Sari (2022) dalam penelitiannya menyoroti pentingnya penggunaan strategi pembelajaran inovatif, seperti permainan edukatif, media visual, dan pembelajaran berbasis proyek untuk merangsang aktivitas kognitif siswa. Hasil studi menunjukkan bahwa metode-metode tersebut tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memperkuat kemampuan anak dalam menyusun argumen logis, menganalisis informasi, dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Ini menjadi bukti bahwa strategi pembelajaran yang tepat dapat mendorong perkembangan intelektual secara maksimal.

Artikel ketiga, yang ditulis oleh Nurdin dan Wahyuni (2020), menegaskan bahwa terdapat korelasi negatif antara penerapan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan intelektual anak dan pencapaian hasil belajar. Dalam konteks ini, siswa yang terpapar dengan metode ajar yang terlalu abstrak atau bersifat satu arah mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa penyesuaian pedagogis yang berbasis pada kebutuhan perkembangan kognitif, pembelajaran menjadi tidak efektif.

Selanjutnya, penelitian oleh Fitriani dan Yuliana (2023) memfokuskan kajiannya pada penerapan problem-based learning (PBL) di kelas rendah sekolah dasar. Mereka menemukan bahwa siswa yang dilibatkan secara aktif dalam proses pemecahan masalah menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek berpikir kritis dan logika berpikir. Selain itu, PBL juga mendorong anak untuk bekerja sama, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat, yang pada akhirnya memperkaya struktur kognitif mereka.Artikel terakhir dari Wulandari dan Santosa (2023) menekankan pentingnya lingkungan belajar yang mendukung dalam memperkuat perkembangan intelektual. Dukungan dari guru, teman sebaya, dan keluarga ditemukan memiliki kontribusi besar dalam memotivasi anak untuk berpikir aktif dan berani mencoba hal-hal baru. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa faktor lingkungan sosial-emosional juga tidak bisa dipisahkan dari pengaruhnya terhadap perkembangan intelektual siswa.

Secara keseluruhan, hasil analisis memperlihatkan bahwa perkembangan intelektual anak di sekolah dasar dapat dioptimalkan jika proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan tahap kognitif mereka. Kombinasi strategi pembelajaran aktif, media pembelajaran yang konkret, serta suasana kelas yang interaktif terbukti memberikan hasil positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir anak. Hal ini memperkuat pentingnya desain pembelajaran yang berbasis perkembangan peserta didik.

Temuan dari kelima artikel juga menunjukkan bahwa guru perlu dibekali pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip perkembangan anak, terutama perkembangan intelektual. Tanpa pemahaman ini, ada risiko terjadinya ketidaksesuaian antara metode pembelajaran dengan kebutuhan aktual siswa. Oleh karena itu, pelatihan guru berbasis psikologi perkembangan anak perlu diperkuat dalam program pendidikan profesi guru.

Pembahasan juga mengindikasikan bahwa perkembangan intelektual bukanlah proses yang berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal (kematangan otak, motivasi belajar) dan eksternal (lingkungan belajar, metode mengajar, peran orang tua). Maka dari itu, sinergi antara sekolah dan keluarga menjadi penting dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal bagi pertumbuhan intelektual anak.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan pendidikan yang menempatkan perkembangan intelektual anak sebagai dasar utama akan sangat membantu dalam mengoptimalkan potensi belajar siswa di sekolah dasar. Hal ini menjadi dasar penting bagi perumusan kurikulum, strategi pembelajaran, dan kebijakan pendidikan yang lebih berpihak pada kebutuhan tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis lima artikel, dapat disimpulkan bahwa perkembangan intelektual anak merupakan fondasi utama dalam optimalisasi potensi belajar di sekolah dasar. Pemahaman guru terhadap tahap perkembangan kognitif siswa sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, terutama melalui penerapan strategi yang sesuai seperti pembelajaran kontekstual, berbasis masalah, dan penggunaan media konkret. Lingkungan belajar yang suportif serta keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar juga menjadi faktor penting dalam merangsang kemampuan berpikir logis, analitis, dan kritis anak. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan intelektual anak perlu menjadi prioritas dalam penyusunan kebijakan dan pelaksanaan pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, N., & Prasetyo, H. (2021). *Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Pendidikan*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 8(2), 112–120.

Sari, I. (2022). *Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Mengembangkan Intelektual Anak SD*. Jurnal Pendidikan Dasar, 13(1), 56–66.

Nurdin, T., & Wahyuni, E. (2020). *Pengaruh Pemahaman Guru terhadap Perkembangan Intelektual Anak dalam Proses Pembelajaran di SD*. Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9(1), 88–95.

Fitriani, D., & Yuliana, M. (2023). *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Intelektual Siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 10(3), 77–86.

Wulandari, A., & Santosa, R. (2023). *Lingkungan Belajar dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Kognitif Anak*. Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 11(1), 34–43.

Putra, R. A., & Rachmawati, N. (2021). *Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa SD*. Jurnal Edukatif, 6(4), 290–300.

Lestari, M. (2020). *Diferensiasi Pembelajaran Berdasarkan Perkembangan Kognitif di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, 7(2), 102–110.

Hamdani, Y., & Mahfud, I. (2019). *Keterkaitan Strategi Pembelajaran Tematik terhadap Perkembangan Intelektual Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 21(3), 215–222.

Safitri, D., & Ramadhani, A. (2022). *Peran Media Interaktif dalam Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar, 9(1), 44–52.

Hidayati, R., & Yuniarti, S. (2023). *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kemandirian dan Intelektual Anak SD*. Jurnal Pendidikan Karakter, 13(2), 133–144.